

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia usaha banyak pendiri usaha yang mengharapkan kegiatan usahanya berkembang dan menjadi lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu usaha menjadi meningkat. Dalam usaha kecil kegiatannya masih terbatas sehingga lebih mudah diawasi dan direncanakan. Namun pada usaha besar dan sudah berkembang kegiatannya jauh lebih besar dan beragam sehingga pengawasan dan perencanaan kegiatan usahanya yang sekarang lebih ditingkatkan agar tujuan kegiatan usaha yang ingin diraih dapat dilaksana.

Dalam sebuah perusahaan atau toko baik besar maupun kecil yang belum menggunakan komputer hampir semua pekerjaan dilakukan secara manual. Sebagai sebuah toko yang menghendaki bisnis penjualannya terus berkembang, keberhasilan pengembangan penjualannya merupakan ukuran keberhasilan toko tersebut. Jika menghendaki kineja tetap terjaga, maka toko tersebut harus mampu mengarahkan semua sumber daya operasionalnya agar bekerja secara maksimal. Komputerisasi adalah kegiatan pengolahan data yang sebagian besar prosesnya dilakukan menggunakan komputer yang sudah terprogram dengan berbagai program yang akan menangani suatu aplikasi.

JMF Photo & Video Pangkalpinang ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan tunai. Untuk menunjang kemajuannya JMF Photo & Video Pangkalpinang ini harus memiliki alat bantu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dalam hal ini komputer sangatlah berpengaruh besar untuk memajukan perusahaan dan perlu didukung juga oleh Sumber Daya Manusia yang dapat mengelola dan menangani serta memeliharanya. Oleh karena itu penulis akan mencoba menerapkan sistem komputerisasi pada JMF Photo & Video.

2. Masalah

JMF Photo & Video adalah salah satu badan usaha yang bergerak dibidang penjualan tunai barang. Tidak banyak berbeda dengan perusahaan – perusahaan lainnya yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu dihadapkan pada berbagai macam problem yang harus dicari jalan keluarnya demi kelangsungan hidup perusahaan.

Karena sistem penjualan tunai barang yang dilakukan oleh JMF Photo & Video belum terkomputerisasi, maka dalam proses pendataan sampai pembuatan laporan sedikit mengalami kesulitan, sehingga akan banyak memakan waktu yang lama apabila pemimpin meminta data – data tersebut.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dengan dilakukannya penulisan ini diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Untuk mengaplikasi / menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari materi kuliah dengan kenyataan dilapangan
- 2) Mencoba menerapkan sebuah sistem baru untuk permasalahan yang dihadapi pada sistem terkait
- 3) Agar mahasiswa dapat mempelajari, mengenal dan memahami apa yang ada dimasyarakat sesuai dengan profesi mahasiswa sendiri

b. Bagi JMF Photo & Video Pangkalpinang

Dengan menerapkan sistem informasi penjualan tunai yang terkomputerisasi dapat membantu JMF Photo & Video dalam proses pendataan mulai dari pembuatan data pelanggan, data barang, data pesanan, dan nota sampai pembuatan laporan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan akurat.

4. Batasan Masalah

JMF Photo & Video merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dibidang penjualan tunai. Dalam proses penjualan prosedur yang dilakukan dalam JMF Photo & Video adalah :

a. Proses pendataan

1) Proses pendataan data barang

Pimpinan memberikan data barang yang dijual, setelah itu bagian penjualan menerima data barang tersebut dan mencatat data barang ke daftar barang.

2) Proses pendataan data pelanggan :

Pelanggan datang untuk memberikan data pelanggan, kemudian bagian penjualan menerima data pelanggan dan mencatat data pelanggan ke daftar pelanggan.

b. Proses transaksi penjualan

Pelanggan datang melakukan pesanan barang secara lisan, kemudian bagian penjualan menerima pesanan, jika barang yang dipesan tidak ada, maka bagian penjualan akan melakukan konfirmasi barang tidak ada dan pelanggan menerima konfirmasi barang tidak ada, dan jika barang yang dipesan ada, maka bagian penjualan memeriksa barang jumlah barang yang dipesan, jika jumlah barang yang dipesan tidak cukup, bagian penjualan melakukan konfirmasi barang tidak cukup, dan pelanggan menerima konfirmasi barang tidak cukup, dan jika barang yang dipesan cukup, maka bagian penjualan membuat nota untuk pelanggan, dan pelanggan membayar nota, kemudian bagian penjualan menerima pembayaran dan menyiapkan barang untuk pelanggan.

c. Proses pembuatan laporan

Setiap bulannya bagian penjualan membuat laporan penjualan untuk pimpinan.

Yang tidak dilakukan dalam prosedur penjualan tunai pada JMF Photo & Video adalah :

1. Tidak menerima retur, artinya barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan atau ditukar.

5. Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan serangkaian penelitian yang diperlukan dengan tepat dan akurat, setidaknya mendekati kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan untuk penyusunan perancangan ini adalah :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke JMF Photo & Video Pangkalpinang adalah :

1) Metode Pengamatan (Observasi)

Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung lapangan, yaitu dengan melihat langsung aktivitas penjualan sehari – hari yang dilakukan oleh JMF Photo & Video yang berkenaan dengan administrasi penjualan barang serta mempelajari mengenai bentuk – bentuk dokumen yang dipakai serta lampiran penjualan yang dihasilkan.

2) Metode Wawancara (Interview)

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dan tanya jawab kepada pihak berwenang untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Metode Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data secara teori yang diperlukan untuk menyusun laporan ini juga dilengkapi data atau keterangan tertulis berupa dokumen dan berbagai bahan yang terdapat di dalam buku. Mengingat buku adalah pedoman penting, maka buku – buku yang ada sangat menunjang dalam penulisan laporan ini.

6. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan laporan ini dapat terarah, maka penulis berusaha sedapat mungkin menyusun secara sistematis, sehingga diharapkan tahap – tahap pembahasannya akan jelas berkaitan antar bab perbab. Berikut ini adalah garis besar dari bab – bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab I ini penulis menguraikan secara umum tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : ORGANISASI

Dalam bab II ini membahas analisa sistem yang berjalan. Tentang Tinjauan Organisasi yang meliputi Sejarah Organisasi dan Struktur Organisasi, dan Uraian Tugas Organisasi.

BAB III : INFRASTRUKTUR

Dalam bab III ini penulis membahas tentang hal – hal yang berkaitan dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak atau sistem informasi yang relevan dengan tugas selama penelitian.

BAB IV : STUDY KASUS

Dalam bab IV ini penulis menjelaskan tentang tugas spesifik yang meliputi proses bisnis, aturan bisnis, rancangan basis data, struktur tampilan, rancangan layar dan listing program.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran atas permasalahan yang dibahas.